



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Validasi Tes Kognitif AJT : Pengukuran Invariansi pada Jenis Kelamin, Usia, dan Suku**  
Haryanti Mustika, Galang Lufityanto, S.Psi., M.Psi., Ph.D. Psikolog  
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## VALIDASI TES KOGNITIF AJT : PENGUKURAN INVARIANSI PADA JENIS KELAMIN, USIA DAN SUKU

*Haryanti Mustika*

Magister Psikologi, Universitas Gadjah Mada

e-mail: [haryantimustika@mail.ugm.ac.id](mailto:haryantimustika@mail.ugm.ac.id)

**Abstract.** Cognitive differences can occur in children's intelligence that are tied to group attributes. The AJT cognitive test as a tool for measuring children's cognitive abilities has not yet undergone psychometric evaluation regarding differences in measurements across groups. This research examines the validity of the AJT test across groups (gender, age and ethnicity) as a type of psychometric evaluation in the process of developing measuring instruments. This test is known as measurement equivalence, defined as a measurement showing that the same underlying construct is being measured across groups. Testing was modeled through multigroup confirmatory factor analysis (MGCFA). AJT secondary data comes from UPAP with a total sample of 4,839 with the criteria being school age children and teenagers (5-18 years). The research results prove that the alternative hypothesis is accepted. The conclusion was drawn that the internal function of the AJT cognitive test measurement was influenced by differences in age development in the way participants responded to the test. However, among gender and ethnic groups, this does not affect the internal function of the AJT cognitive test in its measurement.

**Keywords:** *measurement invariance, AJT cognitive test, psychometric evaluation*

**Abstrak.** Perbedaan kognitif dapat terjadi pada kecerdasan anak yang terikat dengan atribut kelompok. Tes kognitif AJT sebagai alat untuk mengukur kemampuan kognitif anak belum dilakukan evaluasi psikometris berkaitan dengan perbedaan ukur lintas kelompok. Penelitian ini menguji validitas tes AJT lintas kelompok (jenis kelamin, usia, dan suku) sebagai salah satu jenis evaluasi psikometrik dalam proses pengembangan alat ukur. Pengujian ini dikenal dengan kesetaraan pengukuran, didefinisikan sebagai suatu pengukuran menunjukkan bahwa konstruk dasar sama sedang diukur lintas kelompok. Pengujian dimodelkan melalui *multigroup confirmatory factor analysis (MGCFA)*. Data sekunder AJT bersumber dari UPAP yang total sampelnya sebanyak 4.839 dengan kriteria anak-remaja usia sekolah (5-18 tahun). Hasil penelitian membuktikan hipotesis alternatif diterima. Penarikan kesimpulan didapatkan bahwa fungsi internal pengukuran tes kognitif AJT dipengaruhi perbedaan perkembangan usia pada cara peserta menanggapi tes. Namun diantara lintas kelompok jenis kelamin dan suku, hal ini tidak mempengaruhi fungsi internal tes kognitif AJT dalam pengukurannya.

**Kata kunci :** *pengukuran invariansi, tes kognitif AJT, evaluasi psikometrik*